

Promosi Kesehatan tentang Problem Kesehatan Reproduksi : HIV AIDS di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan

**Nurhalimah Batubara¹, Febrina Angraini Simamora², Dina Mariana Manurung²,
Yuli Arisyah Siregar¹, Alfred Tani Waruwu³, Riza Umami³, Putri Wahyuni³**

¹Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

²Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

³Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan

(febrina.angraini@yahoo.com)

ABSTRAK

Periode remaja sebagai masa peralihan usia anak hingga dewasa. Masa ini sangat penting karena merupakan penentu masa depan bangsa Kesehatan reproduksi remaja merupakan kondisi sehat yang meliputi sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Jumlah kasus penderita HIV AIDS semakin meningkat dari tahun ke tahun. Remaja yang terinfeksi HIV AIDS di Indonesia menunjukkan angka yang cenderung meningkat dipicu oleh ketidaktahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan cara penularan HIV AIDS sangat penting untuk mendorong remaja terhindar dari HIV AIDS. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja yaitu HIV AIDS. Sasaran kegiatan adalah siswa klas VIII SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan sejumlah 40 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan proaktif dalam diskusi terkait permasalahan kesehatan reproduksi dan mengetahui beberapa pencegahan penularan HIV AIDS pada remaja. Terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan reproduksi remaja. Diharapkan kegiatan-kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkala agar dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi.

Kata kunci : promosi Kesehatan, Kesehatan reproduksi remaja, HIV AIDS

ABSTRACT

The adolescent period as a transition period from childhood to adulthood. This period is very important because it determines the future of the nation. Adolescent reproductive health is a healthy condition that includes the reproductive system, function, and process. The number of cases of HIV AIDS sufferers is increasing from year to year. Adolescents infected with HIV AIDS in Indonesia show a number that tends to increase triggered by adolescents' ignorance about reproductive health. Knowledge of how HIV AIDS is transmitted is very important to encourage adolescents to avoid HIV AIDS. The purpose of this community service is to provide health education about adolescent reproductive health problems, namely HIV AIDS. The target of the activity was 40 students of class VIII of SMP Negeri 9 Padangsidimpuan City. The results of the activity showed that students of SMP Negeri 9 Padangsidimpuan City were proactive in discussions related to reproductive health problems and knew some prevention of HIV AIDS transmission in adolescents. There was an increase in knowledge in adolescents before Health Education was carried out and after Health Education about adolescent reproductive health was carried out. It is hoped that activities like this can be carried out periodically in order to increase adolescent knowledge about reproductive health.

Keywords: Health promotion, Adolescent reproductive health, HIV AIDS

1. PENDAHULUAN

Sepanjang siklus hidup manusia terjadi masalah kesehatan reproduksi seperti rendahnya informasi tentang kesehatan reproduksi, pergaulan bebas pada remaja, kehamilan pada remaja, dan aborsi yang tidak aman (Setiawati et al., 2022).

Penyebab utama masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi perempuan terkait dengan status perempuan di masyarakat, karena menyebabkan Perempuan kehilangan kendali terhadap kesehatan dan fertilitasnya. Kelompok perempuan lebih rentan menghadapi risiko kesehatan reproduksi, seperti pemakaian alat kontrasepsi, kehamilan, melahirkan, dan aborsi yang tidak aman. Struktur alat reproduksi perempuan lebih rentan secara sosial maupun fisik terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS), termasuk HIV/AIDS. Kelompok laki-laki juga rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi, terutama IMS termasuk HIV/AIDS (Fatkhayah et al., 2020).

Human Immunodeficiency Virus merupakan penyebab dari salah satu penyakit menular seksual (PMS) yaitu HIV/AIDS. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga mempermudah penderita tersebut untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain (Veronica silalahi, 2021).

Peningkatan laporan kasus HIV AIDS merupakan sebuah permasalahan yang harus segera ditangani serius oleh pemerintah. Data menunjukkan 72% remaja (kelompok umur 15-24 tahun) pernah mendengar tentang HIV AIDS di Sumatera Utara (Risksedas, 2018a).

Data di Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa 4,04% Masyarakat tidak tau tentang HIV AIDS, dan hanya 1,76% Masyarakat yang tau tentang HIV AIDS (Risksedas, 2018b).

Budaya seks bebas di kalangan remaja dapat meningkat mengakibatkan sejumlah remaja berpotensi terjangkit HIV/AIDS. Pemberian informasi yang diikuti dengan penjelasan secara mendalam mengenai penyakit IMS serta HIV AIDS dan

penularannya ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman akan bahaya seks bebas serta dua penyakit tersebut (Na'imah et al., 2018).

Maka berdasarkan permasalahan di atas, kami bertujuan untuk melakukan promosi Kesehatan tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja : HIV AIDS di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan promosi kesehatan tentang Kesehatan reproduksi remaja : HIV AIDS dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan.

Pada awal pelaksanaan kegiatan, kelompok mengawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan, setelah kelompok mendapatkan izin kelompok mempersiapkan materi dan alat yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar remaja atau siswa SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan mengetahui tentang masalah kesehatan remaja : HIV AIDS.

Adapun kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan pre-planning /SAP. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai waktu yang disepakati yaitu hari Sabtu, 25 Mei 2024, Pukul (09.00-10.00) di Ruang kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan, yang berperan dalam promosi kesehatan kali ini yaitu Ketua (Alfred Tani Waruwu), Anggota (Riza Umami dan Putri Wahyuni).

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar, siswa sebagai peserta aktif, pada saat kegiatan akhir peserta dapat menjelaskan kembali tentang masalah Kesehatan reproduksi pada remaja : HIV AIDS dan pencegahan penularannya.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25

Mei 2024 oleh Dosen Pembimbing dari Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Prodi Keperawatan disertai penjelasan tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja oleh tim pengabdian kepada peserta penyuluhan yang dihadiri oleh tim pengabmas, mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan masyarakat, dan siswa SMP Negeri 9 Kota Padangsidempuan. Pada kegiatan tersebut dibagikan leaflet pada peserta penyuluhan.

Peningkatan pengetahuan remaja salah satunya didukung oleh penggunaan media leaflet. Isi leaflet sesuai dengan materi penyuluhan yang disampaikan dengan gambar dan warna serta menyajikan seluruh poin-poin materi pada leaflet di dalam kuesioner. Leaflet sangat efektif dalam meningkatkan efektifitas penyuluhan dengan metode ceramah, karena leaflet selain merangkum dari keseluruhan materi penyuluhan, juga menyajikan gambar menarik yang memudahkan seseorang memahami isi materi (Janah et al., 2019).

Hasil Kegiatan berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Usia rata-rata peserta penyuluhan adalah 14-15 tahun yang merupakan siswa SMP Negeri 9 Kota Padangsidempuan.
- b. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja : HIV AIDS ditandai dengan dilakukannya pretest di awal kegiatan dan post test di akhir kegiatan.
- c. Para peserta banyak yang belum mengerti tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja : HIV AIDS, setelah mengikuti kegiatan yang kami lakukan, dilakukan evaluasi dan peserta mampu menjelaskan Kembali tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja : HIV AIDS dan cara pencegahan penularannya

Hal yang sama didapatkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan nilai rata-rata sebesar 26 %. Pengetahuan yang benar dan tepat menjadi salah satu point penting dalam menghindari point penularan HIV/AIDS walaupun bukan menjadi jaminan pengetahuan yang baik tidak melakukan kegiatan yang beresiko penularannya pada HIV/AIDS (Na'imah et al., 2018).

Hasil penelitian Veronica silalahi (2021) menunjukkan bahwa Para REKAT yang mendapatkan informasi ini mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka sendiri, karena mereka belum mendapatkan informasi ini melalui sekolah dan mereka juga tidak bertemu secara langsung dengan guru karena masih pembelajaran online. Mereka mengungkapkan bahwa informasi yang didapatkan bisa membantu mereka mengetahui tentang perilaku seksual beresiko HIV/AIDS dan bisa menyebarkan luaskan informasi ini kepada remaja lainnya di lingkungan gereja. Mendapatkan pendidikan seksual yang sehat dari orangtua, tenaga kesehatan, media sosial dengan pendampingan orangtua, maupun dari guru disekolah dapat mencegah timbulnya perilaku seksual beresiko HIV/AIDS.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat dimanfaatkan sebagai usaha promosi kesehatan mandiri pada Masyarakat khususnya remaja dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang masalah Kesehatan reproduksi pada remaja : HIV AIDS yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan masyarakat.

5. REFERENSI

Fatkhayah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi

- Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 84–89.
<https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Janah, E. N., Zakiudin, A., & Lestari, A. M. (2019). Pencegahan HIV/AIDS Melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dan Pembentukan Kader Kesehatan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 54–60.
- Na'imah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, & Setiawan, A. (2018). Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja tentang Kenakalan Remaja (Narkoba dan HIV/AIDS). *Jurnal URECOL*, 263–266.
- Riskesdas. (2018a). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Riskesdas. (2018b). Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Setiawati, D., Ulfa, L., & Kridawati, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(04), 322–328.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v11i04.1453>
- Veronica silalahi. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Seksual Berisiko HIV / AIDS Pada Remaja Health Education On HIV / AIDS Sexual Risk Behavior Among Teenagers. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 5(2), 50–55.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

